

ABSTRAK

Ofy Asyama Matondang, NIM 4182220004 (2018), Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional di Daerah Aliran Sungai Simpang Talap Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini bertujuan untuk mempublikasikan dan mendokumentasikan sistem kepercayaan, spesies tumbuhan obat, organ/ bagian yang digunakan, habitus tumbuhan, pemanfaatan serta nilai kepentingan budaya spesies tumbuhan obat tradisional masyarakat Suku Mandailing. Lokasi Penelitian dilakukan di 3 desa sekitar Daerah Aliran Sungai Simpang Talap, yaitu: Desa Simpang Talap, Desa Huta Baringin dan Desa Manisak Kecamatan Ranto Baek, Kabupaten Mandailing Natal. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, observasi partisipatif, dokumentasi, koleksi sampel tumbuhan serta pembuatan herbarium. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Suku Mandailing menggunakan 96 spesies tumbuhan obat yang tercakup dalam 48 famili. Famili yang paling banyak dimanfaatkan adalah Fabaceae dan paling sedikit sedikit Polygalaceae. Habitus paling banyak dimanfaatkan adalah terna dan paling sedikit liana. Praktek pemanfaatan tumbuhan oleh Suku Mandailing dimulai dengan menemui *datu*, menyediakan alat bahan, bahan berupa tumbuhan yang diperoleh dari saran *datu* atau orang tua yang mengerti tentang *pulungan* tumbuhan obat, cara pengolahan terbanyak ialah direbus dan cara penggunaan terbanyak dengan diminum. Spesies tumbuhan obat yang memiliki nilai ICS tertinggi adalah *Eme (Oryza sativa)* dengan nilai 71.

Kata Kunci: *Etnobotani, Obat tradisional, sistem kepercayaan, praktek pemanfaatan, pengetahuan lokal, Nilai kepentingan budaya.*

ABSTRACT

Ofy Asyma Matondang, SIN 418222004 (2018), Ethnobotany of Traditional Medicinal Plants in Simpang Talap River Basin, Ranto Baek District, Mandailing Natal Regency.

This study aims to publish and document the belief system, species of medicinal plants, organs / parts used, plant habitus, utilization and cultural importance of traditional medicinal plant species of the Mandailing Tribe community. The research location was conducted in 3 villages around the Simpang Talap River Basin, namely: Simpang talap Village, Huta Baringin Village and Manisak Village, Ranto Baek District, Mandailing Natal Regency. Data collection was carried out through semi-structured interviews, participatory observations, documentation, collection of plant samples and and herbarium making. Data are descriptively analyzed qualitatively and quantitatively. The results showed that the Mandailing people used 96 species of medicinal plants covered by 48 families. The most widely used families are Fabaceae and at least Polygalaceae. The most widely used habitus is terna and the least liana. The practice of plant utilization by the Mandailing Tribe begins with meeting datu, providing material tools, materials in the form of plants obtained from the advice of datu or parents who understand about the puff of medicinal plants, the most processing method is boiled and how to use it the most by drinking. The medicinal plant species that has the highest ICS value is Eme (*Oryza sativa*) with a value of 71.

Keywords: *Ethnobotany, Traditional medicine, belief system, utilization practices, local knowledge, Index Cultural Significance.*